

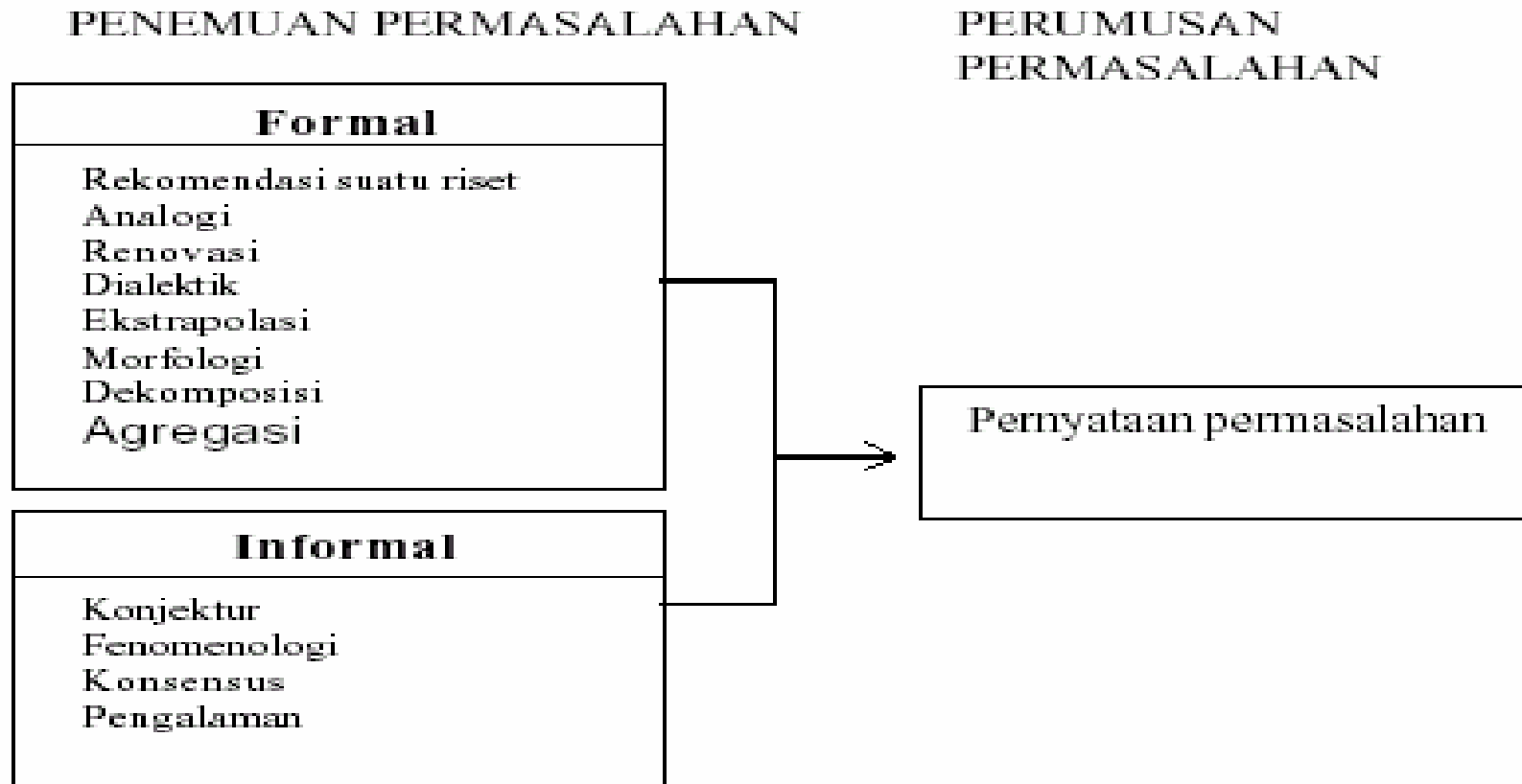
METODE RISET (TMK602)

PERUMUSAN MASALAH

Penemuan Permasalahan

Permasalahan dapat diidentifikasi
sebagai kesenjangan antara
dengan harapan,
perkembangan dengan
pengembangan, antara
dengan ide.

Cara Menemukan permasalahan



Gambar Perm-1: Beberapa cara penemuan permasalahan
(Sumber: Buckley dkk.(1976: 5))

Bentuk Rumusan Permasalahan

1. bentuk satu pertanyaan (*question*);
2. bentuk satu pertanyaan umum susul di oleh beberapa pertanyaan yang spesifik;
3. bentuk satu pernyataan (*statement*) disusul oleh beberapa pertanyaan (*question*).
4. bentuk hipotesis; dan
5. bentuk pernyataan umum disusul oleh beberapa hipotesis.

Berkaitan dengan perumusan masalah ?

- Apa permasalahan utama sehingga perlu dilakukan penelitian?
- Apakah tujuan dilaksanakannya penelitian ?
- Apakah datanya bisa diperoleh ?
- Apakah kita mampu untuk melakukan penelitian dilihat dari biaya, tenaga, waktu dan latar belakang teori ?
- Apakah dapat memperoleh untuk mendapatkan ijin penelitian?
- Berapa banyak informasi yang sudah kita peroleh ?
- Apakah masih perlu dilakukan studi pendahuluan ?

Pertanyaan:

- “Seberapa pengaruh tingkat hasil lag pada perubahan fisik rumah per KPR?”
- “Faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor persepsi penghuni terhadap ~~dan~~ rumah sub-inti?”

Pernyataan

- “Maksud penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penghasilan pada perubahan rumah perumahan KPR.”
- “Maksud penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja dan seberapa besar pengaruh masing-masing faktor pada persepsi terhadap desain rumah sub—inti.

Contoh Rumusan Permasalahan

Di bawah ini diberikan beberapa contoh rumusan masalah:

- “. permasalahan sebagai berikut: Apakah kepemimpinan mempunyai pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan dan apakah motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?”
- “. dengan judul ini ingin diketahui faktor – faktor apa yang dapat mempengaruhi perilaku ibu – ibu dalam membeli produk X”.

Rumusan Masalah yang Baik

1. Masalah harus Feasible
2. Masalah harus jelas
3. Masalah harus signifikan
4. Masalah bersifat etis

Perumusan Masalah

- Masalah penelitian dirumuskan dengan jelas dan ringkas sehingga semua pembaca dapat mengerti masalah yang dikemukakan.
- Masalah penelitian hendaknya dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya.
- Rumusan hendaknya memberi petunjuk tentang kemungkinannya dalam mengumpulkan data.

Hipotesis

Secara etimologi hypotesis berasal dari :

Hypo = Kurang Dari

These = Pendapat

Hypotesis = Pendapat yang masih
memiliki kekurangan, belum
final, dan masih memerlukan
pembuktian

Hipotesis

- Merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang akan diteliti
- Dalam hipotesis dikemukakan teori-teori (yang hendak diuji) mengenai kaitan antara variabel.
- Jika hipotesis tidak ada, maka bagian ini diganti dengan pertanyaan penelitian, yaitu pertanyaan tentang masalah yang akan dijawab dengan penelitian tersebut.

Kegunaan Hipotesis

1. Agar penelitian lebih terarah, karena variabel yang akan dibuktikan sudah diketahui.
2. Mensiagakan peneliti kepada kondisi dan hubungan antar fakta
3. Memfokuskan fakta dalam satu kesatuan yang terintegrasi
4. Sebagai panduan dalam pengumpulan data dan pengujian.

Berkaitan dengan perumusan hipotesis

- Apakah penelitian memerlukan hipotesis ?
- Apa dasar yang digunakan untuk merumuskan hipotesis?
- Bagaimana bentuk hipotesis yang akan kita rumuskan ?

Tujuan Penelitian

- Berikan pernyataan singkat tentang tujuan penelitian.
- Menggunakan Kata Kerja
- Penelitian dapat bertujuan menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan atau menerapkan suatu gejala, konsep atau dugaan atau membuat prototipe.

Macam Tujuan Penelitian

1. **Eksplorasi (*exploration*)**, berkaitan dengan upaya untuk menentukan apakah suatu fenomena ada atau tidak.
2. **Deskripsi (*description*)**, berkaitan dengan pengkajian fenomena secara lebih rinci untuk membedakannya dgn fenomena yang lain
3. **Prediksi (*prediction*)**, berupaya mengidentifikasi hubungan (keterkaitan) yang memungkinkan kita berspekulasi (menghitung) tentang sesuatu hal (X) dengan mengetahui (berdasar) hal yang lain (Y).
4. **Eksplanasi (*explanation*)**, mengkaji hubungan sebab akibat diantara dua fenomena atau lebih.
5. **Aksi (*action*)**, dapat meneruskan salah satu tujuan di atas dengan penetapan persyaratan untuk menemukan solusi dengan bertindak sesuatu.

Manfaat Penelitian

- Bagian ini berisi uraian tentang manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan penelitian lanjutan, lembaga maupun masyarakat.

Manfaat Penelitian

- Berikan pernyataan singkat tentang untuk siapa kegunaan hasil penelitian.
- Tujuan berorientasi pada pencapaian hasil (target) yang akan diperoleh, sedangkan manfaat baru dapat diperoleh setelah tujuan penelitian tercapai.

Contoh Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

- a. Pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pemasaran usaha kecil.
- b. Sebagai bahan informasi tambahan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan pemasaran usaha kecil hasil produksi industri pengolahan .
- c. Sebagai bahan umpan balik bagi para pengusaha industri pengolahan dalam mengembangkan strategi pemasaran hasil produksi industri mereka.
- d. Sebagai bahan masukan bagi lembaga atau instansi yang terkait dalam mengambil kebijakan untuk membina/ mengembangkan usaha kecil.
- e. Sebagai bahan informasi untuk peneliti selanjutnya, khususnya tentang manajemen pemasaran usaha kecil.